

ABSTRACT

Water is needly resources for human being. There's no life in this world without water. Mankind need clean water, not only for daily living, but also for industrial, town sanitation, agriculture and so on. The water source on Puskesmas Dukun area doesn't qualify the clean water standard because almost all the citizens using clean water from Bengawan Solo river.

The purpose of this research was recognizing the obstructions to the executing clean water employment program on the area of Puskesmas Dukun.

The research was observational and descriptive. The sample was taken on *systematic random sampling* method by takin the chosen intervals on 15 villages of Puskesmas Dukun.

The result showed hamper factor clean water employment program the following of because lower education grades and economy level from the people and clean water employmet on every house of the people (54,85 %) have clean water employment in them house.

Conclution of this research are indicates that clean water employment was experience to vehicles from three years ago. Suggestion for related instances are controlling the clean water source used by the settler and educate the society about the advantages and usefulness of clean water.

Key words : clean water, clean water source, hamper clean water employment program

ABSTRAK

Air adalah kebutuhan utama bagi proses kehidupan di bumi ini. Tidak akan ada kehidupan seandainya di bumi ini tidak ada air. Air yang relative bersih sangat didambakan oleh manusia, baik untuk keperluan hidup sehari-hari, untuk keperluan industri, untuk kebersihan sanitasi kota, maupun untuk keperluan pertanian, dan lain sebagainya. Sumber air bersih yang berada di wilayah Puskesmas Dukun masih relative kurang memenuhi syarat air bersih karena sebagian besar penduduknya menggunakan air dari sungai Bengawan Solo.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang ada dalam pelaksanaan program pengadaan dan pemanfaatan air bersih yang ada di wilayah Puskesmas Dukun.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bersifat deskriptif. Sampel diambil secara *systematic random sampling* atau pengambilan sampel secara acak sistematis yaitu pengambilan sampel berdasarkan interval yang telah ditentukan di 15 desa wilayah Puskesmas Dukun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa factor penghambat program diantaranya karena rendahnya tingkat pendidikan serta tingkat ekonomi yang masih kurang. Adapun masyarakat yang memiliki sarana air bersih di rumahnya sebanyak (54,85 %)

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa secara keseluruhan menunjukkan kondisi sarana air bersih yang sudah mengalami kenaikan dari 3 tahun yang lalu. Saran bagi instansi terkait adalah melakukan pengawasan terhadap sumber-sumber air yang digunakan penduduk setempat dan diadakannya penyuluhan mengenai manfaat dan pentingnya air bersih.

Kata kunci : air bersih, sumber air bersih, hambatan program pemanfaatan air bersih